

Analisis Pengaruh Partisipasi Perempuan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara Tahun 2017-2021

Analysis Of The Effect Of Women's Participation On Economic Growth In North Sumatra 2017-2021

Ratih Yunita Lulu. S

Ratihyunitasitompul@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

Abstract

Economic growth is very important in economic development, which is interpreted as one measure of the success of a country's economy. An economy is said to experience change if the level of economic activity is higher than that achieved from the previous period. In addition, the empowerment of human resources will also have an impact on the economic conditions of a region. Fulfillment of basic human rights, women and men have the same degree and rights. This study aims to analyze the effect of Women's Education (X_1), and Women's Participation as Professional Workforce (X_2), on Economic Growth (Y) in North Sumatra. This type of research uses quantitative descriptive research. The data processed is published data from the Central Bureau of Statistics in the form of Women's School Participation Rates, Women's Participation Rates as Professional Workers, and GRDP for 2017-2021. The analytical method used in this study is the panel data regression method. Meanwhile, hypothesis testing uses the F test to test variables simultaneously, the T test to test variables partially with a significance level <0.05 , and the Coefficient of Determination (R^2) to explain how much the proportion of variation in the independent variables can explain the dependent variable. From the test results in this study it is known that partially Women's Education has a positive and significant influence, Women as Professional Workforce has a negative and insignificant effect. Meanwhile, simultaneously the education of women and women as professional workers has a significant influence on economic growth in North Sumatra.

Keywords : *Women's Education. Women as Professional Workers, GRDP.*

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, yang diartikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan perekonomian suatu negara. Suatu perekonomian dikatakan mengalami perubahan apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi dari pada yang dicapai dari masa sebelumnya. Selain itu pemberdayaan sumber daya manusia juga akan berdampak pada kondisi perekonomian suatu daerah. Pemenuhan hak dasar manusia, perempuan dan laki-laki memiliki derajat dan hak yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendidikan Perempuan (X_1) dan Partisipasi Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional (X_2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Sumatera Utara. Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang diolah adalah data publikasi Badan Pusat Statistik berupa Angka Partisipasi Sekolah Perempuan dan Tingkat Partisipasi Perempuan sebagai Tenaga Profesional serta PDRB tahun 2017-2021. Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji F untuk menguji variabel secara simultan, uji T untuk menguji variabel secara parsial dengan tingkat signifikansi < 0.05 dan Koefisien Determinasi (R^2) untuk menjelaskan seberapa besar proposi variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Dari hasil pengujian dalam

penelitian ini diketahui bahwa secara parsial Pendidikan Perempuan memiliki pengaruh positif dan signifikan, Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedangkan secara simultan Pendidikan Perempuan dan Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

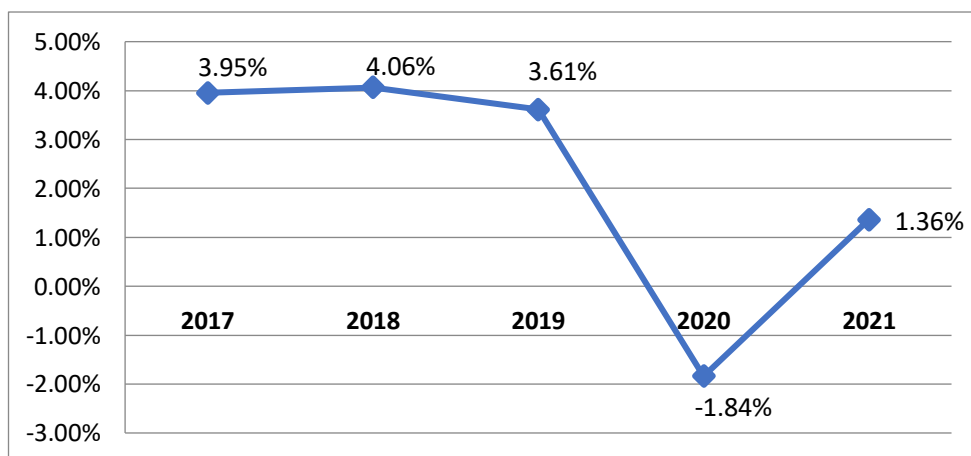
Kata Kunci : Pendidikan Perempuan, Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional, PDRB.

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, yang diartikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan perekonomian suatu negara. Suatu perekonomian dikatakan mengalami perubahan apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi dari pada yang dicapai dari masa sebelumnya. Dalam pertumbuhan ekonomi yang baik akan menunjukkan gambaran perekonomian dengan tingkat kesejahteraan penduduk yang semakin membaik yang akan berdampak pada pemberdayaan sumber daya manusia yang semakin membaik untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah atau wilayah (Azizi, 2020).

Pertumbuhan ekonomi saat ini belum mampu menyentuh seluruh aspek pada masyarakat, terutama pada bidang pendidikan, dan tenaga kerja. Selain itu pemberdayaan sumber daya manusia juga akan berdampak pada kondisi perekonomian suatu daerah. Pemenuhan hak dasar manusia, perempuan dan laki-laki memiliki derajat dan hak yang sama. Issue terkait permasalahan gender mulai menjadi perhatian berbagai kalangan, namun masih banyak tantangan yang harus dihadapi.

Gambar 1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita di Sumatera Utara tahun 2017-2021 (Persen)

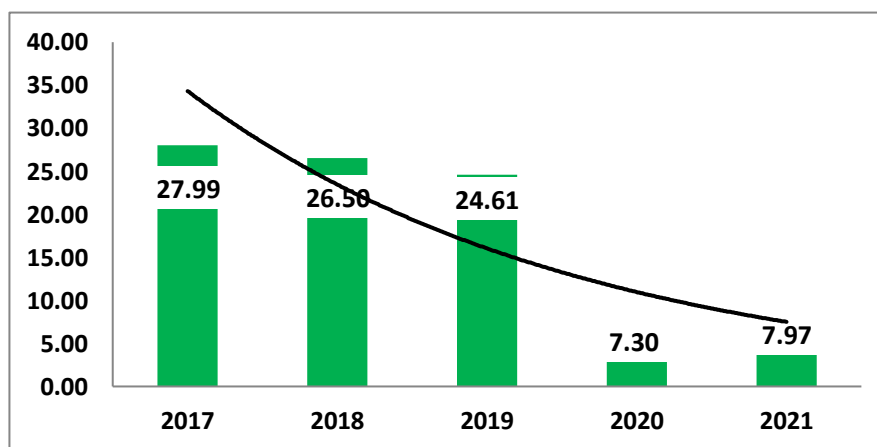


Sumber : BPS Sumut, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan gambar 1 dilihat bahwa, pada tahun 2020 laju pertumbuhan PDRB di Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar -1,84%. Pada tahun 2021 laju pertumbuhan PDRB di Sumatera Utara mulai mengalami peningkatan dan menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar 1,36%. Peningkatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 tidak menutup kemungkinan di ikuti juga dengan adanya partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi.

Seiring dengan perkembangan zaman dan munculnya modernisasi diberbagai bidang, banyak merubah pola pikir, gerak dan aktivitas perempuan dan turut mempengaruhi pemikiran perempuan terhadap peran dahulu yang pernah mereka jalani. Selain itu, sangatlah penting bagi perempuan untuk memperoleh jalur yang setara dalam berbagai peluang pemberdayaan melalui program pendidikan, pelayanan dan kesempatan kerja (Amory, 2019).

Gambar 2 Persentase Angka Partisipasi Sekolah Perempuan (APSP) menurut Jenjang Pendidikan (Perguruan Tinggi), Kab/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021



Sumber : BPS Sumut, 2022 (Data Diolah)

Dilihat dari gambar 2 menunjukkan tingkat persentase Partisipasi Sekolah Perempuan (APSP) masih tergolong rendah. Pada tahun 2017 persentase APSP sebesar 27,99%, lalu pada tahun 2018 persentase APSP turun sebesar 26,50%, kemudian pada tahun 2019 persentase APSP menurun lagi sebesar 24,61%, disusul pada tahun 2020 persentase APSP semakin menurun mendekati angka persentase sebesar 7,30%, dan kemudian pada tahun 2021 mulai mengalami kenaikan sebesar 7,97%.

Peningkatan kualitas pendidikan perempuan terutama pada jenjang perguruan tinggi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang semakin baik dan berdampak pada ketenagakerjaan, khususnya tenaga kerja perempuan. Menurut pendapat McKinsey dalam Azizi (2020) menyebutkan bahwa semakin tinggi kontribusi angkatan kerja perempuan yang semakin tinggi, akan signifikan

mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kearah yang semakin positif. Hal ini dapat digali melalui partisipasi perempuan dalam bidang tenaga kerja khususnya partisipasi perempuan sebagai tenaga kerja profesional.

Dari beberapa hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk menganalisis pengaruh pendidikan perempuan dan partisipasi perempuan sebagai tenaga kerja profesional di Sumatera Utara. Peran perempuan sangatlah penting dalam pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dan perempuan memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam penyumbang pertumbuhan ekonomi

Metode

Metode yang dipilih untuk menganalisis pengaruh pendidikan perempuan dan perempuan sebagai tenaga kerja profesional terhadap pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara menggunakan metode regresi data panel, dengan alat analisis yang digunakan Eviews 12. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk memberikan informasi ada atau tidaknya pengaruh antara variabel pendidikan perempuan dan perempuan sebagai tenaga kerja profesional baik secara simultan, maupun parsial dan uji koefisien determinasi untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Adapun model persamaan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = PDRB atas dasar harga konstan (persen)

β_1 = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_1$ = Koefisien

X_1 = Pendidikan Perempuan

X_2 = Tingkat Partisipasi Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional

i = *cross section*

t = *time series*

μ = *disturbance error/ error term*

Pembahasan

Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih model antara *common effect* atau *fixed effect*. Aturan pengambilan keputusan dari uji chow sebagai berikut :

1. Jika Probabilitas untuk *Cross-Section* $F < 0,05$ model yang tepat adalah *fixed effect*, dan dilanjutkan uji Hausman untuk memilih *fixed effect* atau *random effect*.
2. Jika Probabilitas untuk *Cross-Section* $F > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang tepat digunakan adalah *common effect* dan dilanjutkan uji Lagrange Multiplier (Uji LM).

Tabel 1 Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|----------|--------|
| Cross-section F | 0.881906 | (32,130) | 0.6504 |
| Cross-section Chi-square | 32.415630 | 32 | 0.4463 |

Sumber : Olahan Data E-views 12

Berdasarkan hasil uji Chow diatas menunjukkan nilai *Cross-section F* sebesar 0,6504 lebih besar dari α (0,05), maka dari itu diperoleh keputusan bahwa model yang terpilih adalah *common effect* dibandingkan *fixed effect*, maka dilanjutkan dengan uji Lagrange Multiplier.

Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect*. Aturan pengambilan kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika Probabilitas untuk *Chi-Square* < 0,05 model yang tepat adalah *fixed effect*.
2. Jika Probabilitas untuk *Chi-Square* > 0,05 model yang digunakan adalah model *random effect*.

Tabel 2 Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 12.869239 | 2 | 0.0016 |

Sumber : Olahan Data E-views 12

Berdasarkan hasil uji hausman di atas menunjukkan nilai probability (prob) sebesar 0,0016 lebih kecil dari α (0,05), maka dari itu diperoleh keputusan bahwa model yang terpilih adalah *fixed effect* dibandingkan *random effect*.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji lagrange multiplier (LM) yang digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *random effect*. Aturan dalam pengambilan keputusan uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bila nilai probability F dan *Chi-square* > $\alpha = 5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan model *common effect*.

2. Bila nilai probability F dan *Chi-square* $< \alpha$ 5%, maka uji regresi panel data menggunakan model *random effect*.

Jika hasil nilai probabilitas dalam uji Uji Lagrange Multiplier (LM) lebih kecil dari 5% maka model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah model *random effect*.

Tabel 3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

| | Test Hypothesis | | |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 0.969872 (0.3247) | 49.74629 (0.0000) | 50.71616 (0.0000) |

Sumber : Olahan Data E-views 12

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier menunjukkan nilai probability (prob) sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), maka dari itu diperoleh keputusan bahwa model yang terpilih adalah *random effect* dibandingkan *common effect*.

Analisis Data

Regresi Data Panel

Fungsi persamaan bertujuan untuk memprediksi nilai Dependent Variable (Y), juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh Independent Variable (X) terhadap Dependent Variable (Y).

Model regresi data panel yang terbentuk menggunakan *Random Effect* pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4 Model Regresi Data Panel

| Variable | Coefficient | Std. Error |
|----------|-------------|------------|
| C | 0.016678 | 0.020981 |
| X1 | 0.001482 | 0.000258 |
| X2 | -0.000302 | 0.000385 |

$$Y = 0,0166 + 0,0014 X1 - 0,0003 X2$$

Sumber : Olahan Data E-views 12

Berdasarkan model regresi data panel di atas menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pendidikan perempuan mampu meningkatkan

pertumbuhan ekonomi sebesar 0,001 dan peningkatan satu satuan perempuan sebagai tenaga kerja profesional mampu menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,0003.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil yang diperoleh pada uji simultan menunjukkan nilai probability F-statistics sebesar 0,000 kurang dari α (0,05), maka dari itu diperoleh keputusan tolak H_0 dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) yang signifikan antara pendidikan perempuan dan perempuan sebagai tenaga kerja profesional terhadap pertumbuhan ekonomi

Uji T

Uji T digunakan untuk untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Mengenai uji T menunjukkan nilai probability pada variabel profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), maka dari itu diperoleh keputusan tolak H_0 dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan perempuan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan nilai probability pada variabel leverage sebesar 0,4341 lebih besar dari α (0,05), maka dari itu diperoleh keputusan terima H_0 dengan kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara perempuan sebagai tenaga kerja profesional terhadap pertumbuhan ekonomi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien R^2 merupakan uji yang menjelaskan seberapa besar proposi variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Mengenai koefisien determinasi menunjukkan nilai R-squared sebesar 0,173 yang berarti bahwa variabel pendidikan perempuan dan perempuan sebagai tenaga kerja profesional mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 17,3% sedangkan sisanya sebesar 82,7% (100% - 17,3%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Analisa Ekonomi

1. Pengaruh Pendidikan Perempuan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pada penelitian ini, setelah dilakukannya pengujian statistik yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa variabel pendidikan perempuan positif dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara yaitu dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Bahwasannya pendidikan untuk perempuan yang semakin tinggi mampu meningkatkan sumber daya manusia yang nantinya dapat meningkatkan produktivitas ekonomi, sehingga nantinya perempuan dapat menjalankan peran gandanya yaitu peran reproduktif

sebagai Ibu rumah tangga dan peran produktif pada sektor ekonomi yang menyangkut pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa, baik untuk di konsumsi ataupun diperdagangkan sebagai faktor penyumbang dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau daerah.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Samsul Arifin (2018) yang menyatakan bahwa rasio rata-rata lama sekolah perempuan terhadap laki-laki signifikan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Idham Hariadinata (2019) juga menyatakan bahwa pendidikan perempuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perempuan sudah dipandang untuk mengikuti jenjang pendidikan yang sama dengan laki-laki sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

2. Pengaruh Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dilihat dari pengujian statistik yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa variabel Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara dengan tingkat signifikansi sebesar 0,4341 lebih besar dari α (0,05).

Menurut Khotimah (2009) adanya struktur tenaga kerja perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki di pendidikan, mengakibatkan banyak perempuan yang memilih berkegiatan di sektor informal yang tidak memerlukan pengetahuan dan keterampilan berkualitas tinggi ataupun spesifik. Pendapat yang disampaikan oleh Khotimah, juga dapat dilihat dari data Partisipasi perempuan sebagai tenaga kerja profesional di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021, yang dilihat masih tergolong rendah, sehingga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. Perempuan di Sumatera Utara memilih untuk bekerja dan berkegiatan di sektor informal, yang tetap tunduk pada jaminan perlindungan hukum, namun untuk jaminan kesejahteraan yang diterima kurang mencukupi, keadaan kerja yang memprihatinkan, sehingga berdampak pada pendapatan yang rendah yang nantinya akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Mohammad Ilham Azizi (2020) yang menyatakan bahwa Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pendidikan perempuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara pada tahun 2017-2021, selanjutnya variabel perempuan sebagai tenaga kerja

profesional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara tahun 2017-2021. Sedangkan secara simultan variabel independen dalam penelitian ini, yaitu: variabel pendidikan perempuan dan perempuan sebagai tenaga kerja profesional secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara tahun 2017-2021.

Daftar Pustaka

- Amory, Jeffriansyah Dwi Sahputra. (2019). *Peranan Gender Perempuan Dalam Pembangunan Di Sulawesi Barat Tahun 2016-2018*, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas STIE Muhammadiyah Mamuju.
- Arifin, Samsul. (2018). *Kesetaraan Gender Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Azizi, Mohammad Ilham. (2020). *Determinan Perempuan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. <https://sumut.bps.go.id/>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. (2022). *Perempuan Sebagai Tenaga Kerja Profesional Menurut Kabupaten tahun 2017-2021*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. (2022). *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. (2022). *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Utara tahun 2017-2021*.
- Darma, Yoce Aliyah, dan Sri Astuti, 2021. *Pemahaman Konsep Literasi Gender*. Tasikmalaya : Langgam Pustaka.
- Elfindri, dan Nasri Bachtiar, 2019. *Ekonomi Wanita : Riset-Riset untuk Kebijakan*. Depok : PT. RajaGrafindo Persada.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2015. *Dasar-dasar Ekonometrika buku 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hanifa, dan Yulhendri. (2022). *Human Capital, Kebijakan Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Analisis Evidence di Indonesia*. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.
- Hariadinata, Idham. (2019). *Ketimpangan Gender dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Kesehatan, Pendidikan, Dan Ketenagakerjaan*, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hasanah, Uswatun.(2018). *Analisis Pengaruh Kesenjangan Gender Pada Bidang Ketenagakerjaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, jurusan

Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- L. Gaol Chr.Jimmy. 2014. *A to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori, dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik dan Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jhingan, M. L. 2016. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mosse, Julia Cleves. 2016. *Gender & Pembangunan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Mulasari, Frestiana Dyah. (2015). *Peran Gender Perempuan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah Tahun 2008-2012*, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang.
- Nazmi, Liza,dkk. (2018). *Pengaruh Ketimpangan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Padang, et al. (2019). *Analisis Pengaruh Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat*, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.
- Priyono, dan Ismail Zaenudin. 2012. *Teori Ekonomi*. Surabaya : Dharma Ilmu.
- Puspita, Annisa Ajeng. (2020). *Eksistensi Perempuan Bekerja (Studi Tentang Makna Bekerja Bagi Perempuan Pekerja Profesional Di Kota Surabaya)*, Universitas Airlangga.
- Rahardja, Prathama, dan Mandala Manurung. 2001. *Teori Ekonomi Makro : Suatu Pengantar*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Subandi. 2019. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tarigan, Robinson. 2014. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Warsono. 2017. *Majalah Manajemen & Bisnis Ganesha*. Jakarta : STIE Ganesha Press.
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta : UPP SKIM YKPN